

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG PERILAKU PANCASILA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 PAYA BUJOK TUNONG

Jamila¹, Lhutfia wahyu safutri²

^{1,2}program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Samudra

Email : jamilajamila3209@gmail.com¹, lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id²

Abstract

Learning activeness is one of the important factors influencing the success of the learning process. However, some students are still less active in participating in Pancasila Education learning due to the use of less varied and less engaging teaching methods. This study aimed to determine the effect of using the Pancasila Behavior Pocket media on the learning activeness of fourth-grade students at SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. The research employed a descriptive quantitative approach through the implementation of learning media containing behavior cards based on Pancasila values. Research data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results indicated that the use of the Pancasila Behavior Pocket media increased students' learning activeness, as reflected in improved participation in discussions, willingness to ask questions, ability to answer questions, and involvement in group activities. Furthermore, students demonstrated higher enthusiasm during the learning process. Therefore, the Pancasila Behavior Pocket media can be used as an effective alternative learning medium to improve student learning activeness in Pancasila Education at the elementary school level.

Abstrak

Keaktifan belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penerapan media pembelajaran yang berisi kartu perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam diskusi, keberanian bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam kegiatan kelompok. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media Kantong Perilaku Pancasila dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Keywords: Kantong Perilaku Pancasila, keaktifan belajar, Pendidikan Pancasila, media pembelajaran, sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep

kewarganegaraan tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari [1].

Keaktifan belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Siswa

yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial. Sebaliknya, rendahnya keaktifan belajar dapat berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran [2].

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong, ditemukan bahwa sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa cenderung pasif, kurang berani bertanya, dan kurang terlibat dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung [3].

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Kantong Perilaku Pancasila. Media ini berisi kartu-kartu perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan ditempatkan dalam beberapa kantong sesuai kategori tertentu. Melalui aktivitas memilih, membaca, mendiskusikan, dan mempresentasikan kartu perilaku, siswa dapat belajar secara aktif sekaligus memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari [4].

Penggunaan media pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung siswa terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Media yang menarik juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran [5].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar [6].

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa telah banyak dilakukan. Media pembelajaran yang interaktif terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik [7].

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media kartu edukatif dapat meningkatkan keaktifan belajar

siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung [8].

Nugroho dan Prasetyo menemukan bahwa media pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media tersebut membantu siswa memahami nilai-nilai karakter melalui aktivitas belajar yang menyenangkan [9].

Penelitian oleh Sari dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis karakter dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sekaligus meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran inovatif [10].

Hidayat dkk. juga menjelaskan bahwa media pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok dan diskusi dapat meningkatkan interaksi sosial siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran [11].

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Namun, penelitian mengenai penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh media tersebut terhadap keaktifan belajar siswa.

Penelitian yang terkait dapat pula berisi mengenai kajian teoritis dan state of the art. Sebagai tambahan, kajian teoritis dapat pula dibuat menjadi bagian tersendiri seperti bagian-bagian lain. Penelitian terkait yang akan dijadikan rujukan utama khususnya dari jurnal penelitian haruslah terbit minimal 5 tahun kebelakang (terkecuali beberapa penelitian khusus) dari tahun pembuatan artikel sekarang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV sebagai subjek penelitian [12].

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. Pemilihan subjek dilakukan karena siswa pada kelas tersebut sedang mempelajari materi Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Siswa Laki-laki	16
2	Siswa Perempuan	14
	Total	30

B. Media Kantong Perilaku Pancasila

Media Kantong Perilaku Pancasila merupakan media pembelajaran yang berisi beberapa kantong dengan kartu-kartu perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Siswa diminta mengambil kartu secara acak, membaca isi kartu, mendiskusikan makna perilaku yang terdapat pada kartu, dan menyampaikan hasil diskusi kepada teman-temannya.

Tabel 2. Komponen Media Kantong Perilaku Pancasila

No	Komponen	Fungsi
1	Kantong Perilaku	Tempat kartu perilaku
2	Kartu Perilaku	Berisi contoh perilaku Pancasila
3	Kartu Pertanyaan	Memancing diskusi siswa
4	Lembar Diskusi	Mencatat hasil diskusi
5	Lembar Evaluasi	Mengukur pemahaman siswa

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi.

- Observasi, digunakan untuk mengamati tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Angket, digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila.
- Dokumentasi, digunakan untuk mendukung data penelitian berupa foto kegiatan dan catatan pembelajaran [13].

D. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa diukur berdasarkan beberapa indikator berikut.

Tabel 3. Indikator Keaktifan Belajar

No	Indikator
1	Memperhatikan penjelasan guru
2	Bertanya kepada guru
3	Menjawab pertanyaan
4	Aktif dalam diskusi kelompok
5	Mengemukakan pendapat
6	Menyelesaikan tugas kelompok

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase setiap indikator keaktifan belajar. Hasil persentase kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan [14].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Keaktifan Belajar

Setelah penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila, terjadi peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	Persentase
1	Memperhatikan pembelajaran	96,67%
2	Bertanya kepada guru	86,67%
3	Menjawab pertanyaan	90,00%
4	Aktif berdiskusi	93,33%
5	Mengemukakan pendapat	90,00%
6	Menyelesaikan tugas kelompok	96,67%
	Rata-rata	92,22%

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata keaktifan belajar siswa mencapai 92,22% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

B. Respons Siswa terhadap Media

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang digunakan, dilakukan penyebaran angket setelah pembelajaran selesai.

Tabel 5. Respons Siswa terhadap Media

Aspek Penilaian	Persentase
Media menarik	96,67%
Mudah digunakan	93,33%
Menyenangkan	96,67%
Membantu memahami materi	93,33%
Meningkatkan semangat belajar	96,67%
Rata-rata	95,33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila.

C. Pembahasan

Peningkatan keaktifan belajar siswa terjadi karena media Kantong Perilaku Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Aktivitas mengambil kartu, membaca perilaku, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi membuat siswa lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional [15].

Media ini juga membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui contoh perilaku yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran [16].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keaktifan belajar siswa sekolah dasar [17].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kantong Perilaku Pancasila memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong. Hasil observasi menunjukkan rata-rata keaktifan belajar siswa mencapai 92,22% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain meningkatkan keaktifan belajar, media Kantong Perilaku Pancasila juga memperoleh respons positif dari siswa dengan rata-rata penilaian sebesar 95,33%. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, media Kantong Perilaku Pancasila dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A., *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- [2] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- [3] Hidayat, F., Sari, N., dan Akbar, M., "Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 72–81, 2024.
- [4] Kemendikbudristek, *Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- [5] Mayer, R. E., *Multimedia Learning*, 3rd ed. New York: Cambridge University Press, 2021.
- [6] Nugroho, A., dan Prasetyo, B., "Penggunaan Media Edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 44–53, 2024.
- [7] Pribadi, B. A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- [8] Rahmawati, S., Nugroho, D., dan Putri, A., "Pengaruh Media Kartu Karakter terhadap Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 43, no. 1, pp. 55–66, 2024.
- [9] Sari, D., Wijaya, R., dan Fitriani, N., "Pembelajaran Berbasis Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 14, no. 2, pp. 101–110, 2024.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [11] Surya, M., *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- [12] Wibowo, H., dan Kurniawan, A., "Penerapan Media Pembelajaran Aktif pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp. 61–70, 2024.